

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern saat ini, kemampuan komunikasi sangat penting, karena setiap orang membutuhkan alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi sebagai alat penghubung informasi dari pihak pemberi ke penerima yang berupa pesan, ide maupun gagasan. Pesan, ide maupun gagasan bisa dikatakan berhasil apabila bisa diterima dengan baik oleh orang lain. Seseorang yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan, ide maupun gagasannya disebabkan tidak memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dengan orang lain.¹ Kemampuan berkomunikasi didepan banyak orang sering kita dengar dengan istilah *public speaking*.

Kemampuan *public speaking* setiap orang berbeda, tergantung orang tersebut mampu berfikir untuk menghasilkan kata yang akan dirangkai menjadi kalimat. Namun, masih banyak orang yang menganggap kemampuan berbicara ini tidak penting. Kenyataannya kemampuan berbicara sangatlah penting untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan kepada orang lain. Untuk mahir dalam berbicara di muka umum harus disertai dengan wawasan dan pengalaman yang luas. Oleh karena itu harus dibiasakan untuk berbicara di muka umum.²

Setiap orang harus mengembangkan *public speaking* agar mahir berkomunikasi dengan orang lain di depan orang banyak tanpa perasaan malu dan takut, terutama bagi generasi muda. Generasi muda saat ini banyak yang pintar teori dalam mata pelajaran di sekolah tapi masih malu dan takut dalam berbicara didepan umum. Padahal pada pembelajaran abad 21, siswa diharuskan mampu menjelaskan ide pikirannya,

¹ Dina Ramadhayanti, "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan *Public Speaking* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 1.

² Dina Ramadhayanti, "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan *Public Speaking* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo", 1.

bekerjasama, berkomunikasi, kreatif, inovatif dan berpikir kritis serta memecahkan masalah.³ Apabila siswa tidak mampu berkomunikasi dan menjelaskan ide pikirannya didepan temannya, maka pembelajaran tidak dapat berjalan efektif. Dalam hal ini, siswa tidak dapat memahami materi dalam pembelajaran, sehingga tujuan dalam pembelajaran belum tercapai. Hal ini dikarenakan kurangnya latihan dan pembiasaan diri untuk berbicara di depan umum. Oleh karena itu, mengembangkan *public speaking* harus dimulai dari cikal bakal generasi muda dengan mengasah dan membiasakan berbicara di depan umum. Generasi muda harus mengembangkan kemampuan tersebut melalui berbagai kegiatan yang dapat menunjang kemahiran potensi berbicara di depan umum, salah satunya melalui program Kulim (Kuliah Lima Menit) di madrasah.⁴

Program Kulim dilakukan supaya dapat melatih siswa berbicara dan berceramah mengenai ajaran Agama Islam di depan orang banyak dengan rasa percaya diri yang tinggi tanpa rasa takut dan malu. Dalam hal ini, berdakwah dimaksudkan untuk mengingatkan dalam hal kebaikan dan menjauhi larangan Allah SWT supaya bahagia di dunia maupun akhirat.⁵

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَاءَمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada*

³ Slamet Widodo, dkk, "Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation) Di Sekolah Dasar", *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, vol 7, no 2 (2020), 186.

⁴ Dina Ramadhayanti, "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan *Public Speaking* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo", 2.

⁵ Muhammad Mursyid, dkk, "Efektivitas Program Muhadhoroh Terhadap Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* Siswa Di Majelis Ta'lim Riyadul Hasanka Kp. Kebon Kopi", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol 6, no 1 (2022), 42.

*Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S. Ali Imran 110)*⁶

Ayat di atas menunjukkan bahwa dalam kehidupan bersosial antar umat beragama, harus ada yang berdakwah mengenai ajaran-ajaran Islam. Apabila sebagian umat muslim sudah berdakwah, maka yang lainnya tidak berkewajiban berdakwah.⁷ Berdakwah memerlukan cara dan metode yang tepat agar diterima dan dipahami dengan baik oleh orang lain. Cara dan metode yang tepat digunakan bisa dengan bahasa yang ramah, santun, diiringi sedikit candaan supaya tidak kaku dalam mengajak yang ma'ruf (kebaikan) dan menjauhi kemungkaran. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan diadakannya program Kulim di madrasah.

Dalam proram Kulim siswi harus berceramah semaksimal mungkin dengan diimbangi metode yang tepat, gaya bahasa yang luwes dan materi yang sudah dipersiapkan secara matang sebelumnya.⁸ Untuk mahir dalam berdakwah, siswi harus memiliki kecakapan *public speaking*. Dengan diadakannya program wajib dakwah diharapkan siswi dapat menambah mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Public speaking merupakan suatu keunggulan yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi di depan orang banyak supaya apa yang dikehendakinya dapat diterima secara baik oleh orang lain. Pengertian lain menjelaskan bahwa *Public speaking* adalah suatu keterampilan untuk berbicara di depan orang banyak yang harus dimiliki setiap orang.⁹ Setiap orang harus mahir memiliki kemampuan untuk berkomunikasi di

⁶ Al-Qur'an, Ali Imran ayat 110, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Almahira, 2012), 64.

⁷ Muhammad Mursyid, dkk, "Efektivitas Program Muhadhoroh Terhadap Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa Di Majelis Ta'lim Riyadul Hasanka Kp. Kebon Kopi, 44.

⁸ Nila Aulia Ainunnisa, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Dakwah Untuk Melatih Public Speaking Di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, 2021), 4.

⁹ Prita S. Nurcandrani, dkk, "Pelatihan Public Speaking Untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara Pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto", Jurnal Abdi Maestopo, vol. 3, no. 1, (2022), 28.

depan umum. Apabila tidak memiliki kemampuan melakukan public speaking dapat menyebabkan orang tersebut takut dan malu pada saat berada di depan orang banyak. Perasaan takut dan malu berada di depan khalayak ramai disebabkan kurangnya latihan dan pembiasaan berbicara di depan orang banyak.

MA NU Banat adalah salah satu madrasah di Kabupaten Kudus yang memiliki program Kulim. Program Kulim dilaksanakan setiap habis sholat dhuhur berjamaah di mushola madrasah yang berada di lantai 2. Setiap kelas secara bergantian mengirimkan perwakilan untuk berdakwah sehabis sholat dhuhur sesuai jadwal yang diberikan oleh madrasah. Tidak semua siswi dapat berbicara di hadapan banyak orang, terkadang siswi yang pintar tidak berani untuk tampil berbicara di depan umum. Dengan adanya program tersebut diharapkan siswi memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika berbicara di depan orang banyak. Program ini dapat dijadikan ajang latihan untuk meningkatkan kecakapan *public speaking* siswi MA NU Banat.

Melalui program wajib Kulim ini siswi MA NU Banat diberikan kesempatan untuk berbicara menyampaikan ajaran-ajaran Agama Islam dihadapan guru dan siswi lain seperti penceramah pada umumnya. Sebagian siswi menganggap kegiatan ini tidak menarik dan membosankan yang menyebabkan *skill* kurang dikembangkan dengan maksimal. Selain itu, ada siswi yang berbicara dengan temannya dan tidak mendengarkan orang yang sedang berdakwah di depannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Efektifitas Program Kulin untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswi di MA NU Banat”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada efektivitas program wajib Kulim untuk meningkatkan kecakapan public speaking di MA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2022/2023, yang dirasa turut membantu peserta didik dalam melatih berbicara tampil di depan banyak orang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan yaitu,

1. Bagaimana kondisi program Kulim di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kondisi *public speaking* siswi di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana efektivitas program Kulim dalam meningkatkan *public speaking* siswi di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah,

1. Untuk mengetahui kondisi program Kulim di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kondisi *public speaking* siswi di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui efektivitas program Kulim dalam meningkatkan *public speaking* siswi di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian tercapai, maka penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai pelaksanaan program Kulim untuk meningkatkan *public speaking* siswi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan, pertimbangan, dan pengembangan bagi peneliti di masa yang akan datang di bidang dan permasalahan sejenis atau bersangkutan.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Manfaat bagi institusi IAIN Kudus
Hasil penelitian pelaksanaan program Kulin ini akan menambah referensi dan bahan bacaan untuk membuat inovasi lain dalam meningkatkan *public*

speaking di era yang mulai maju seperti di zaman sekarang ini.

b. Manfaat bagi tempat yang diteliti

Dengan adanya penelitian pada program ini diharapkan dapat meningkatkan kecakapan *public speaking* bagi siswi untuk senantiasa membuat suasana pembelajaran yang aktif serta antusias dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan bekal agar dapat terus mengembangkan skill yang dimiliki berupa *public speaking* terutama dalam melakukan proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilakukan dengan sistematis, penyusunan skripsi ini sebanyak 5 (lima) Bab, yaitu:

Bab pertama membahas pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori yang mencakup deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan metode penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian yang mencakup gambaran obyek penelitian seperti sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, tujuan, daftar tenaga pendidik, keadaan peserta didik dan penyajian hasil penelitian serta analisis hasil penelitian.

Bab kelima membahas tentang penutup yang mencakup simpulan, saran dan penutup.